**BAB II**

**LANDASAN KONSEPTUAL**

Dalam pembuatan karya ini penulis tidak hanya membuat sebuah karya berdasarkan sebuah cerita dan pengalaman yang di dapat, melainkan penulis membuat karya ini tentunya memiliki *idiom-idiom* atau *referensi* karya yang menjadi *acuan* penulis untuk membuat dan mengaransemen sebuah karya musik

Menurut Lorens Bagus, (1996 : 987). Ada beberapa pengertian tentang seni. Pertama seni adalah kreasi manusia yang memiliki mutu atau *nilai keindahan*. Kedua, adalah keterampilan yang dicapai dalam pengalaman yang memungkinkan kemampuan untuk menyusun menggunakan secara sistematis dan intensional sarana-sarana fisik agar memperoleh hasil yang diinginkan menurut prinsip estetis, untuk ditangkap secara intuitif atau kognitif. Kognitif adalah berhubungan dengan atau melibatkan kognisi yang mana arti dari kalimat kognisi tersebut adalah kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Oleh karena itu, musik adalah salah satu cabang dari seni yang memiliki arti hasil karya cipta manusia yang kaitannya sangat erat dengan keindahan.

**2.1 Acuan karya**

Bernstein & Picker (1972) mengatakan bahwa musik adalah suara-suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari komposer kepada pendengarnya.

Pendapat lain dari Eagle mengatakan musik sebagai organisasi dari bunyi atau suara dan keadaan diam (*sounds and silences*) dalam alur waktu dan ruang tertentu (Eagle Jr, 1996).

1. **Respons terhadap musik**

Abeles (Hargreaves, 1986) mengatakan bahwa terdapat tiga tahap respons terhadap musik yang dapat diidentifikasi, yaitu:

* Respons emosional terhadap musik : Respon emosional adalah mood atau emosi yang dirasakan ketika mendengar musik. Respon emosional merupakan respon yang paling sedikit terjadi internalisasi terhadap musik yang didengar. Pada respon emosional ini pendengar telah memberikan partisipasi aktif terhadap musik yang didengar.
* Respons berdasarkan selera musik : Selera musik merupakan komitmen jangka panjang seseorang terhadap preferensi musiknya, yang ditandai dengan perilaku seperti adanya kebiasaan membeli rekaman-rekaman baik dalam bentuk kaset, compact disc, dan sebagainya.
* Respons berdasarkan preferensi musik : Respons berdasarkan preferensi musik adalah tindakan memilih, menghargai, atau memberikan prioritas terhadap satu jenis musik dibandingkan jenis musik lainnya.

**2.1.1 Gaya Musik**

Menurut Dr. [Rhoderick J McNeill](http://www.worldcat.org/search?q=au%3AMcNeill%2C+Rhoderick+J.%2C&qt=hot_author) ( sejaraha musik, 2000, 1-11 ) Istilah gaya musik mengacu pada cara penyajian model lagu. Beberapa bentuk gaya musik, antara lain *staccato* (cara memainkan/menyanyikan terputus-putus). *Legato/legatura* (cara menyanyikan/memainkan dengan menyambung, tidak sampai terputus), dan *sforzando* (bertekanan).

Genre Musik adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokan sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografi. Sebuah genre dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik. (Ensiklopedi musik, Volume 1, 2010, 78-79).

* + 1. **Gaya Musik Nasional**

Gaya Nasional, yaitu sifat – sifat musik daerah yang menjadi identitas kebangsaan di Indonesia. Misalnya gamelan Jawa, Sunda, Bali, music Gondang Batak . Musik Talempong, music Kalimantan, dan lain halnya.

* + 1. **Gaya Musik *Composer***

Gaya composer, yaitu sifat – sifat dari musik yang menunjukan identitas seseorang musisi atau seorang composer. Setiap mendengarkan lagu, dengan memerhatikan sifat – sifatnya akan terdengar berbeda – beda, misalnya karya WR. Supratman , Erwin Gutawa, Adi Ms, David Foster dan lain sebagainya.

* + 1. **Gaya Musik Zaman**

Gaya musik zaman di kategorikan menurut perkembangan musik pada zaman-zaman tertentu. Banyak musik, group musik, alat-alat musik, dan jenis musik yang berkembang sesuai kemajuan zaman dan perkembangan kehidupan sosial manusia juga berpengaruh besar dalam hal ini.

1. **Musik Klasik**

Musik klasik merupakan istilah luas yang biasanya mengarah pada musik yang dibuat di atau berakar dari tradisi [kesenian Barat](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kesenian_Barat&action=edit&redlink=1), [musik kristiani](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Musik_kristiani&action=edit&redlink=1), dan musik [orkestra](http://id.wikipedia.org/wiki/Orkestra), mencakup periode dari sekitar abad ke-9 hingga abad ke-21. Musik klasik [Eropa](http://id.wikipedia.org/wiki/Eropa) dibedakan dari bentuk musik non-Eropa dan [musik populer](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_populer) terutama oleh sistem [notasi musiknya](http://id.wikipedia.org/wiki/Notasi_musik), yang sudah digunakan sejak sekitar abad ke-16. Notasi musik barat digunakan oleh komponis untuk memberi petunjuk kepada pembawa musik mengenai [tinggi nada](http://id.wikipedia.org/wiki/Tinggi_nada), kecepatan, [metrum](http://id.wikipedia.org/wiki/Metrum), ritme individual, dan pembawaan tepat suatu karya musik. Hal ini membatasi adanya praktik-praktik seperti improvisasi dan ornamentasi *ad libitum* yang sering didengar pada musik non-Eropa (bandingkan dengan [musik klasik India](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Musik_klasik_India&action=edit&redlink=1) dan [musik tradisional Jepang](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Musik_Jepang&action=edit&redlink=1)) maupun musik popular. Dalam music Klasik terjadi 3 Periode di dalam nya

* Musik Klasik Pada Zaman Barok dan Rakoko ( Abad 17 )
* Musik Klasik Pada Zaman Klasik (Abad 18)
* Musik Klasik Pada Zaman Romantic (Pertengahan Abad18)

Ciri-ciri musik pada zaman Klasik

* Didominasi oleh musik gesek dan tiup.
* Tidak menggunakan beat (drum-set) secara konstan.
* Tidak menonjolkan ritme pada melodi dan harmoni.

Kemudian selanjutnya cirri-ciri Musik klasik pada zaman Pertengahan *1300**Gregorion Chant Acapela Organum* : Tradisional *1500* *The Notre Dame Mass : Monofon*ik, paduan suara, sejenis suara (1 suara). Zaman Renaisance (1450 – 1600) Pada zaman ini vokal lebih dipentingkan daripada instrumen, sehingga komposer lebih memperhatikan syair untuk meningkatkan kualitas syair dan emosi lagu. Ciri khas musik “*renaissance*” adalah, *Acappella* bernyanyi tanpa diiringi instrumen dengan teknik dan harmonisasi yang bagus.

* *Chordal* musik yang bertipe 4,5,6 suara
* *Polyphoni*c (banyak suara) contohnya menyanyi dalam kelompok dengan melodi beragam dalam satu kesatuan
* *Texturenya Homophonic* dengan rentetan *akord*

1. **Karakter Musik Klasik Pada Zaman Barok Dan rokoko ( abad 17 )**

Zaman Barok (1600 – 1750) *Karakteristik musik* *Bass Kontinuo* adalah suatu ciri khas musik *Barok* pada awal sampai akhir masa itu, *kontinuo* lengkap dengan *bass* berangka. Tekstur musiknya yang *polifonik* *harmonik,* suara-suara yang terpenting dalam *musik Barok* adalah *sopran* dan *bass. Bass* merupakan dasar dari semua *akor,* suara *bass* dimainkan dengan alat musik *melodik,* seperti *violin* atau *cello* dengan *akor-akor*, *bass* atau iringan disuarakan oleh instrumen *harpa, harpsichord* atau *orgel* *pipa.*

* Munculnya ornamen (not hias)
* Mempelopori dinamik yang berangsur-angsur dari lembut sekali sampai lembutnya sedang yang disimbolkan (ppp – mp)
* Lahirnya opera dan orkestra.
* Melodi cenderung lincah dan sulit, Banyak menggunakan ornament, Ada dinamik keras (forte), lunak (piano), Harmoni dua nada atau lebih berbunyi bergantian (poliponik), Biasanya digunakan untuk mengiringi opera (pertunjukan drum dan tari balet).

1. **Pada Zaman Rokoko**

Zaman Rokoko (Pra Klasik)Perbedaan-perbedaan pokok antara Gaya Barok dan Gaya Rokoko :

* Bas tidak lagi terdapat sebagai suara yang bebas, tekstur polifonik berangsur-angsur menjadi homofonik yakni (melodi dan iringan akor dalam satu komposisi)
* Pemakaian Kontinuo masih berfungsi dalam musik Gerejawi.
* Pada Zaman Barok motif yang pendek diperpanjang melalui kontrapung dan sekuens, dalam Zaman Rokoko melodi-melodi berbentuk dalam frase-frase sepanjang 6 birama dengan banyak kadens.
* Gaya Rokoko melodinya kontras terjadi perubahan nuansa.

1. **Zaman Romantic**

Zaman Romantik (1820 – 1900) Musik pada zaman ini menggambarkan nasionalisme , lebih universal, pada komposisi orkestra terdapat tambahan pemakaian cymbal, triangle dan harpa. Piano merupakan pentatonik terfavorit pada zaman pentatonik dan mulai menjadi musik keluarga.

Ciri khas musiknya:

* Tidakada ornamen.
* Harmoni bervariasi, homofonik, dan poliponik.
* Penggunaan dinamik dan tempo secara optimal dan bervariasi.
* Kebebasan tempo dapat diatur oleh sipemain sendiri, guna penyajian ekspresi.

1. **Musik *Modern***

Menurut Pono Banoe dalam buku kamus musik (2003), musik modern adalah gaya musik yang terdapat di dalam musik abad ke-20, yang masih memiliki rasa permainan nada, ritme atau bahkan harmoni yang dekat dengan musik pada masa sebelumnya, yaitu musik Romantik.

Musik modern tidak lahir dari tradisi suatu masyarakat tertentu, tetapi musik ini di bangun berdasarkan suatu aturan komposisi yang jelas, seperti sistem notasi, tangga nada, tekxtur, dan istrumen yang telah dikenal luas dan mudah dipelajari. Selain itu musik modern bersifat terbuka, artinya komposisi dan gaya musik ini sangat dipengaruhi oleh berbagai pengalaman musikal para musisi dari suatu masa. Kritik terhadap suatu komposisi tertentu menjadi suatu hal yang biasa dilakukan, sehingga tidak heran apabila suatu komposisi atau gaya musik tertentu menjadi hilang atau ditinggalkan oleh masyarakat dan diganti dengan gaya musik yang lain. Jenis-Jenis Musik Modern dapat dikelompokkan berdasarkan aliran, sumber bunyi, dan proses penciptaan, penciptaannya, dan Berdasarkan aliran musik. Ciri musik modern. Ciri musik modern yaitu memiliki pola ritme yang memungkinkan menjurus kepada pola irama tertentu, sebab nada-nadanya tidak di pengaruhi kata-kata dalam syair. Menggunakan 2 jenis tangga nada ( mayor dan minor), penggunaannya dapat secara terpadu dalam 12 jenjang kromatik. Akord pengiringnya menggunakan dissonan selain akord konsonan. Menggunakan batas ruas birama sebagai petunjuk satuan hitunngan. (pono banoe, kamus musik, 2003, 279: kanisius, 2003)

**2.1.2 Konsep Musik Pop/Populer**

Musik populer merujuk kepada salah satu dari sejumlah [genre musik](http://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik) yang "memiliki daya tarik yang luas dan biasanya didistribusikan ke khalayak yang besar melalui [industri musik.](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Industri_musik.&action=edit&redlink=1) Ini berlawanan dengan baik [seni musik](http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_musik) dan [musik tradisional](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_tradisional), yang biasanya disebarluaskan secara akademis atau secara oral lebih kecil, penonton lokal. Meskipun musik populer kadang-kadang dikenal sebagai "[musik pop](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_pop)", dua istilah yang tidak dapat dipertukarkan. Musik populer adalah istilah umum untuk musik dari segala usia yang menarik bagi selera populer, sedangkan musik pop biasanya mengacu pada [genre musik](http://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik) yang lebih spesifik. (pono banoe, kamus musik, 2003, 114-116 : kanisius, 2003)

Menurut J. marquet (1971) dalam buku “ seni pertunjukan Indonesia. Musik pop (istilah yang awalnya berasal dari singkatan dari "populer") adalah sebuah [genre musik](http://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik) dari [musik populer](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_populer) yang berasal dalam bentuk [modern](http://id.wikipedia.org/wiki/Modern) pada 1950-an, yang berasal dari [rock and roll](http://id.wikipedia.org/wiki/Rock_and_roll).Istilah musik populer dan musik pop sering digunakan secara bergantian, meskipun yang pertama adalah deskripsi musik yang populer (dan dapat termasuk gaya apapun), sedangkan yang terakhir adalah genre tertentu yang mengandung kualitas daya tarik massa.

Sebagai genre, musik pop sangat eklektik, sering meminjam elemen dari gaya-gaya lain termasuk [urban](http://id.wikipedia.org/wiki/Urban_pop), [dance](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_dansa), [rock](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_rock), [latin](http://id.wikipedia.org/wiki/Latin) dan [country](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_country). Musik pop umumnya dianggap sebagai sebuah genre yang [komersial](http://id.wikipedia.org/wiki/Komersial) dicatat dan keinginan untuk memiliki daya tarik audiens massa.

David Hatch dan Stephen Millward mendefinisikan musik pop sebagai *"a body of music which is distinguishable from popular, jazz and folk musics"* (sejenis musik yang dapat dibedakan dari musik populer, jazz, dan folk). Meskipun musik pop sering dilihat sebagai berorientasi pada tangga lagu (tangga [singel](http://id.wikipedia.org/wiki/Singel)), namun tidak semua musik dalam tangga lagu adalah musik pop, melainkan juga dari berbagai macam aliran seperti [klasik](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_klasik), [jazz](http://id.wikipedia.org/wiki/Jazz), [rock](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_rock), dan [*novelty song*](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Novelty_song&action=edit&redlink=1). Musik pop sebagai genre biasanya dianggap sebagai genre yang ada dan berkembang secara terpisah. Dengan demikian "musik pop" dapat digunakan untuk menggambarkan sebuah *genre* terpisah, yang ditujukan untuk target muda usia, dan sering dianggap sebagai alternatif yang lebih lembut dari [*rock and roll*](http://id.wikipedia.org/wiki/Rock_and_roll)*.* ( [Sunyoto Usman](http://www.google.co.id/search?tbo=p&tbm=bks&q=inauthor:%22Sunyoto+Usman%22&source=gbs_metadata_r&cad=5), Apresiasi masyarakat terhadap musik popular, 2007, 65-67)

**2.1.3 Musik Jazz**

jazz adalah jenis musik yang tumbuh dari penggabungan blues, ragtime, dan musik Eropa, terutama musik band. Beberapa *subgenre jazz* adalah *Dixieland*, *swing, bebop*, *hard bop, cool jazz, free jazz, jazz fusion*, dan *smooth jazz*. Adalah aliran musik yang berasal dari Amerika Serikat pada awal abad ke-20 dengan akar-akar dari musik Afrika dan Eropa. Musik jazz banyak menggunakan *instrumen gitar, trombon, piano, terompet*, dan *saksofon*. Salah satu elemen penting dalam *jazz* adalah sinkopasi. ( Joe Bennet, 2004, Hal 19-23).

1. **Fusion/Jazz Rock**

Music jazz adalah musik yang sudah mendunia dan mempunyai banyak sekali *aliran*. Salah satu aliran musik dari *jazz* adalah *jazz fusion*. *Fusion* (*Jazz Rock*) merupakan gaya musik Jazz yang sangat dipengaruhi oleh gaya musik rock Aliran jazz fusion, seperti namanya, adalah gabungan musik dari jazz dengan berbagai jenis music lain. Banyak sekali aliran musik yang dapat digabungkan dengan *music jazz* dan menciptakan jazz fusion yang sangat baik.. Pada awalnya, tepatnya tahun 60an, jazz fusion mulai menggabungkan instrument elektrik rock dan juga soul serta blues yang ritmenya hampir sama dengan jazz. Mulai tahun 70an, jazz fusion berkembang sangat pesar dengan rock sebagai bahan fusion utamanya. Ciri-ciri Musik Fusion/Jazz Rock memang identik dengan bantuan [teknologi](http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi) canggih seperti [MIDI](http://id.wikipedia.org/wiki/MIDI). Fusion adalah cabang dari [jazz](http://id.wikipedia.org/wiki/Jazz) mainstream yang di dalamnya sudah dicampur [rock](http://id.wikipedia.org/wiki/Rock) dan [funk](http://id.wikipedia.org/wiki/Funk). Fusion lahir sekitar akhir dekade 1960. Miles Davis seorang musisi jazz menggabungkan musik bibop dan cool jazz juga roack dan soul/R&B Mengacu pada namanya, Jazz Rock atau Fusion adalah tipe Jazz yang musisinya dalam mengapresiasikan sampai melewati batas sampai ke daerah [Rock](http://id.wikipedia.org/wiki/Rock) ataupun jenis musik lain. Fusion mengkombinasikan kebiasan-kebiasaan & energi dari musik Rock dengan harmonisasi yang sempurna dan kebebasan improvisasi Jazz. Contoh group band jazz rock “TOTO”.

Toto adalah grup musik [rock](http://id.wikipedia.org/wiki/Rock) [Amerika Serikat](http://id.wikipedia.org/wiki/Amerika_Serikat) yang didirikan tahun 1977 oleh beberapa [musisi studio](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Musisi_studio&action=edit&redlink=1) berpengalaman dan paling populer waktu itu. Puncak kepopuleran mereka diraih pada tahun 1970-an hingga 1980-an, dimulai dari [album pertama](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Toto_(album)&action=edit&redlink=1) pada tahun 1978. Saat Album [*Toto IV*](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Toto_IV&action=edit&redlink=1) (1982) dirilis, album tersebut sukses secara komersial, dan membawa Toto sebagai salah satu grup musik terlaris.. Anggota Toto dikenal sebagai sebagai musisi yang serba bisa memainkan berbagai irama musik, [*pop*](http://id.wikipedia.org/wiki/Pop)*,*[*rock*](http://id.wikipedia.org/wiki/Rock)*,*[*soul*](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_soul)*,*[*funk*](http://id.wikipedia.org/wiki/Funk)*,*[*progressive rock*](http://id.wikipedia.org/wiki/Progressive_rock)*,*[*hard rock*](http://id.wikipedia.org/wiki/Hard_rock)*,*[*R&B*](http://id.wikipedia.org/wiki/Rhythm_and_blues), dan [*jazz*](http://id.wikipedia.org/wiki/Jazz). (*Ensiklopedia Bebas*).

Jazz Rock fusion berbeda dari konvensional Jazz di beberapa aspek. Pemakaian Rhythm yang lebih kaku dan sedikit menggoyang perasaan. Di beberapa bagian [artis](http://id.wikipedia.org/wiki/Artis) tambahan memainlain suatu yg berseberangan, dengan pengembangan rhythmic dan bentuk [rhythmic](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Rhythmic&action=edit&redlink=1) yg tidak standar yang ditumpukan pada ekspresi. Penggunaan alat electric/electronic seperti [gitar electrik](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Gitar_electrik&action=edit&redlink=1), [bass electric](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bass_electric&action=edit&redlink=1) dan [synthesizer](http://id.wikipedia.org/wiki/Synthesizer) sering menggantikan alat [musik tradisional](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_tradisional) jazz seperti [saxophone](http://id.wikipedia.org/wiki/Saxophone), [trumpet](http://id.wikipedia.org/wiki/Trumpet) dan contra bass. ( Joe Bennet, 2004, Hal 22-26).

* + 1. **Musik Progressive**

Musik progressive itu sendiri adalah musik yang lahir pada era tahun 1972-an, musik progressive berciri khusus seperti birama yang berubah-ubah, selalu berubahnya nada dasar, durasi lagu *epic* sampai 20 menitan, kepiawaian musik yang kebanyakan dimainkan oleh musisi akademisi, musik *progressive* juga gabungan antara musik *jazz* dan *klasik* ( Joe Bennet, 2004, Hal 14-16).

*Progressive rock* atau sering disingkat *prog* adalah jenis musik yang mulai berkembang pada akhir dekade 60-an dan mencapai masa jayanya pada tahun 70-an, menggabungkan elemen-elemen dari [*rock*](http://id.wikipedia.org/wiki/Rock), [*jazz*](http://id.wikipedia.org/wiki/Jazz) dan [musik *klasik*](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_klasik). Kadang pengaruh dari [*blues*](http://id.wikipedia.org/wiki/Blues) dan [musik tradisional](http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_tradisional) juga terasa. Berawal dari eksperimentasi musisi rock saat itu, diinspirasi oleh [The Beatles](http://id.wikipedia.org/wiki/The_Beatles) dan [The Beach Boys](http://id.wikipedia.org/wiki/The_Beach_Boys) mereka mulai menggabungkan musik tradisional, musik klasik dan jazz ke dalam komposisi mereka. Beberapa band *progressive rock* terkemuka adalah [*Yes*](http://id.wikipedia.org/wiki/Yes)*,*[*King Crimson*](http://id.wikipedia.org/wiki/King_Crimson)*,*[*UK*](http://id.wikipedia.org/wiki/UK)*,*[*Pink Floyd*](http://id.wikipedia.org/wiki/Pink_Floyd)*dan*[*Genesis*](http://id.wikipedia.org/wiki/Genesis_(band)) dari sekitar tahun *1969,*[*Rush*](http://id.wikipedia.org/wiki/Rush_(band)) dari tahun *70-an* dan [*Marillion*](http://id.wikipedia.org/wiki/Marillion)*, Dream Theater* dari *80-an.*

**2.1.5 Teori Penciptaan**

Secara harafiah teori dapat berarti, (1) pendapat yang dikemukakan sebagai keterangan mengenai suatu peristiwa, kejadia, dsb, (2) asas dan hokum yang menjadi dasar suatu ilmu kesenian dan ilmu pengetahuan, (3) pendapat tentang cara dan aturan untuk melakukan sesuatu. Jadi teori adalah seperangkat konsep, definisi dan proposisi yang menyajikan gejala secara sistematis, merinci hubungan variable-variable, dengan tujuan meramalkan dan menerangkan gejala tersebut. Dan teori juga merupakan sesuatu yang berkaitan dengan proses pengembangan gagasan atau pemikiran para ilmuwan untuk menjelaskan megapa suatu peristiwa terjadi. ( Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cetakan Kedua. Jakarta ;Balai Pustaka,1989,p,932).

1. ***Teori Copy The Master***

“Copy the Master” adalah teknik meniru karya sastra yang telah ada untuk kita ubah sesuai keinginan. Caranya adalah dengan memenggal sebagian puisi lalu kita ubah sebagian dan lanjutkan puisi itu dengan puisi hasil tulisan kita

1. ***Teori Creative***

Menurut Imam Musbikin (2006:6) adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru, atau tak diduga sebelumnya, kemampuan memformulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untik soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu dijawab.

Menurut Chaiken dan Stangor (1987) dalam Zakaria, (2006: 1), sikap itu terdiri dari tiga komponen yakni komponen afektif, komponen kognitif, dan komponen konatif. Komponen afektif  adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang terhadap sesuatu objek. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan yang menjadi pegangan seseorang. Adapun komponen konatif adalah kecenderungan untuk bertingkah laku atau berbuat dengan cara-cara tertentu terhadap sesuatu objek.

Kreativitas pada intinya merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya (Munandar, 2004:25).

1. ***Teori Modification***

Modifikasi adalah cara merubah bentuk sebuah barang dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya,serta menampilkan bentuk yang lebih bagus dari aslinya.Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik.Modifikasi disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat/sarana dan prasarana yang baru, unik, dan menarik terhadap suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Modifikasi secara umum dapat diartikan sebagai hampir segala tindakan yang bertujuan mengubah perilaku.

Menurut Bootzin (1975). Modifikasi perilaku adalah usaha untuk menerapkan prinsip-prinsip proses belajar maupun prinsip-prinsip psikologis hasil eksperimen lain pada perilaku manusia.

Eyenk dalam Soetarlinah Soetadji (1983) menyatakan bahwa modifikasi perilaku adalah usaha mengubah perilaku dan emosi manusia dengan cara yang menguntungkan berdasarkan hukum-hukum teori modern proses belajar. Wolpe (1973) memberi batasan tentang modifikasi perilaku adalah penerapan prinsip-prinsip belajar yang telah teruji secara eksperimental untuk mengubah perilaku yang tidak adaptif, kebiasaan – kebiasaan yang tidak adaptif dilemahkan dan dihilangkan, perilaku adaptif ditimbulkan dan dikukuhkan.

1. ***Teori Variasion***

Variasi yaitu tindakan atau hasil perubahan dr keadaan semula dan dapat juga dikatakan sebagai bentuk rupa yg lain, yg berbeda bentuk . Variasi perlu kita bedakan menjadi 2 jenis. Pertama variasi biasa (normal) dan kedua variasi istimewa (khusus).  Variasi biasa, artinya variasi yang ditimbulkan oleh sistem yang dibangun, sedangkan variasi istimewa ditimbulkan oleh sesuatu diluar sistem.

Variasi dalam musik merupakan satuan prinsip dalam musik, dengan variasi sejumlah aspek karyanta berubah, tetapi kita masih mampu mengenal keasliannya. Prinsip variasi mengawinkan aspek repitisi dan aspek kontras melalui suatu unsure musical tertentu, sama seperti repitisi dan kontras, variasi dapat diterapkan pada parameter atau subparameter apapun. Setiap variasi juga mempunyai durasi yang relative. Adakalanya terdapat beberapa variasi yang tidak sama.

**2.2 Dasar Pemikiran.**

Secara kontekstual komposisi “ The Bo From Valley ” ide gagasannya di dasari atas keinginan penulis untuk bercerita dalam musik, cerita dapat berupa cerita kehidupan dan lain hal sebagainya. Cerita kehidupan manusia dapat di aplikasikan dalam karya seni apapun termasuk ilmu seni musik. Komposisi “ The Bo From Valley ” menggambarkan tentang cerita perjalanan dan karir penulis dan mewujudkan apa yang di cita-citakan.

Tekstual berasal dari kata teks yang berarti sebuah tulisan. Dalam kaitannya dengan musik, kata tekstual juga mengandung arti sebuah tulisan. Tetapi tulisan yang di maksud adalah meliputi notasi, melodi, harmoni, ritme, tempo dan lain sebagainya. Oleh karena itu menurut Dr. Heddy Shri Ahimsa Putra, MA. (2000 401 : 4002) “ Memandang fenomena kesenian sebagai teks sebenarnya bukan merupakan hal yang baru. *Telaah tekstual* atau simbolik dalam antropolgi biasa disebut juga sebagai telaah *hermeneutik*, secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yakni: ( a ) *telaah simbolik* dan (b) *telaah structural*. Perlu di ingat disini bahwa penggolangan ini tidaklah ketat sama sekali. Cara ini hanyalah untuk memudahkan kita memahami analisis yang digunakan, sebenarnya asumsi-asumsi dasar yang melandasi cara analis tersebut.

Penulis menggunakan konsep musik *konvensional* yang di dalamnya terkandung unsur-unsur musikal antara lain : *Harmoni, Tangga Nada, Melodi, Ritme, Dinamika* dan sebagainya, proses penggarapannya yaitu karya ini penulis menggunakan pola *melodi, harmoni modern* dimana kebanyakan jenis musik *jazz* menggnakan *harmoni modern* yaitu dengan menggunakan *basic akord* *: dominant seven, minor seven, mayor seven, half diminished seven, diminis*.

1. **Harmoni**

Harmoni adalah sebuah ilmu yang mengkombinasikan nada-nada ke dalam akord. Sebagai salah satu cabang ilmu musik, harmoni hanya dapat di pelajari secara khusus dan terpisah, landasan harmoni ialah susunan vertical yang biasanya terdiri dari tiga atau empat nada sebagai dasar.

1. **Melodi dan Ritme**

Melodi adalah sekelompok nada yang memiliki pitch atau frekuensi yang tertentu yang berbeda-beda dan disusun secara harmoni tertentu. Melodi berfungsi sebagai nada pokok dan kerangka pembentuk lagu maupun syair yang di rangkai sedemikian rupa dan menjadi kesatuan yang indah sehingga dapat di nikmati dan diperdengarkan.

Ritme atau irama adalah susunan di antara durasi nada-nada yang pendek dan panjang, menurut pola tertentu yang berulang-ulang. Ritme sering juga disebut dengan ketukan atau sukat. Ritme dapat diibaratkan sebagai denyut jantung bagi musik, jika musik tidak memiliki ritme yang jelas maka musik tersebut akan melayang atau kabur dan tidak jelas arahnya.

**2.2.1 Elemen-elemen pendukung dalam sebuah komposisi musik.**

1. **Introduksi**

Introduksi ialah suatu seksi instrumental pada bagian permulaan suatu komposisi yang biiasanya diikuti oleh pernyataan tema atau bagian utama (principal part). Terdapat dua macam introduksi yaitu:

1. Introduksi sederhana ang biasanya berisi suatu pola iringan atau akord-akord pengantar.
2. Introduksi yang berdiri sendiri ( independent introduction).

Hal yang membedakan keduanya ialah tentang panjang dan pendeknya intro, karakter dan kadensnya. Pada karya pendek introduksi terdiri dari empat birama sedangkan pada karya yang panjang bias terdiri dari beberapa divisi. Di bandingkan dengan introduksi yang sederhana yang hana berisi pola ritmik iringan yang statis, introduksi ini memiliki melodi yang berdiri sendiri dengan pola ritme yang khas yang berbeda dari tubuh utama komposisi. Introduksi seperti ini biasanya di akhiri oleh sebuah kadens.

1. **Transisi**

Transisi adalh bagian penghubung yang bersifat sebagai pengantar diantara satu bagian ke bagian lainnya. Dua fungsi utama transisi adalah sebagai pemproses moduasi dan penghubung. Dalam proses modulasi berarti bagian ini membawa kunci dasar kepada kunci yang lain, sedangkan pada fungsi yang kedua memberikan efeck hubungan logis di antara perbedaan-perbedaan yang terdapat pada dua bagian/seksi/tema.

1. **Interlude**

Interlude adalah potongan (passage) yang berdiri sendiri di antara sebuah tema dengan dan pengulangan atau diantara dua bagian yang secara umum panjangnya berkisar diantara satu hingga delapan birama. Materi ang terdapat dalam introduksi bias juga di gunakan kembali pada bagian interlude, dan terdapat juga kemungkinan kombinasi fungsi dari retransisi dan interude.

1. **Coda**

Berasal dari bahasa italia yang berarti ekor, adalh suatu potongan yang dating setelah bagian yang terakhir. Kompoisi yang pendek tidak berisi coda, tapi kodeta atau langsung bagian terakhir dengan kodeta yang pendek. Coda bias terdiri dari beberapa motif bahkan frase, denga materi yang di ambil dari beberapa porsi komposisi yang muncul sebelumnya.

Dalam menggarap ide gagasan komposisi “The Boy From Valley” tidak hanya di dasarkan pada perasaan semata, tapi juga di dasarkan dengan landasan yang meliputi teori estetika, sejarah, dan teori musik diatonis. Teori-teori ini dijadikan sebagai dasar penciptaan “The Boy From Valley” karena keberadaanya tidak bisa dipisahkan dari nilai-nilai keindahan, sejarah musik *Fusion/Jazz Rock* serta teori musik diatonis. Berikut uraian terciptanya sebuah karya “The Boy From Valley”.

* + 1. **Estetika**

Estetika berasal dari bahasa yunani yaitu “aisthetika” yang artinya adalah hal-hal yang dapat diserap oleh panca indera. Oleh karena itu, estetika sering diartikan sebagai persepsi indera atau *sense of perception*. Alexander Baumgarten ( 1714-1762), seorang filsuf jerman, adalah yang pertama kali memperkenalkan kata aisthetika.

Estetika diartikan sebagai suatu cabang filsafat yang memperhatikan atau berhubungan dengan gejala-gejala yang indah pada alam dan seni, pandangan ini masih mengandung pengertian yang sempit (pengantar Estetika, Dharsono Sony Kartika).

Djelantik mengatakan bahwa estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari semua aspek dari apa yang diebut keindahan. Menurut Djelantik bahwa semua benda atau peristiwa mengandung tiga unsur pokok yaitu :1. Wujud atau rupa (appearance), 2. Bobot atau isi (content, substance), 3. Penampilan atau penyajian (presentation). *(A.A.M Djelantik, Estetika: Sebuah pengantar. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).*

Oleh karena itu, berdasarkn uraian di atas tersebut karya musik “The Boy From Valley” pada dasarnya tidak bisa di lepaskan dari nilai-nilai keindahan yang dapat diserap oleh indera pendengaran, dan perasa, serta mengandung wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan atau penyajian.